**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **LatarBelakangMasalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Permasalahan-permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini telah mengalami tantangan sebagai dampak wabahnya virus covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu menghawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama menekan laju penyebaran virus covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak.

Salah satu dampak social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus”. Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara lansung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Keterampilan guru sangatdibutuhkanuntukmeningkatkankeaktifkan  
belajarsiswa.Keterampilanmengajarperludilakukansecarabervariasi.  
Mengadakanketerampilanmengajarsecarabervariasiadalahsuatukegiatan guru  
dalamkontek proses interaksibelajarmengajaruntukmengatasikebosananmurid.

Sehinggadalamsituasibelajarmengajar, ketekunan, antusiasmesertapenuhpartisipasi,menghilangkankebosananmeningkatkanminatdankeingintahuansiswa, melayanigayasiswa yang beragam, sertameningkatkankeaktifansiswa.

Menciptakan keterampilan mengajar secara bervariasi dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mempunyai strategi dan perencanaan yang baik. Mengadakan keterampilan mengajar secara bervariasi banyak yang bisa digunakan guru. Diantaranya bertanya, pemberian penguatan, mengadakan variasi(variasi gaya mengajar guru, variasi menggunakan media, dan variasi pola interaksi dengan siswa). Mengunakan pola belajar tersebut diharapkan mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran, sehingga dapat menjaga kestabilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Djamarah (2010:3) mengatakan bahwa Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevasi proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar induvidual, dan mendorong anak didik belajar.

Djamarah (2010:5) mengatakan ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi: (1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan; (2) memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat; (3) memilih dan menetapkan prosedur, metode,dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapatdijadikan pengangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarkanya; (4)menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria sertastandar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat menyempurnakan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Empat strategi dasar tersebut perlu diperhatikan oleh guru, terutamapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dari kondisi ini guru PPKn lebih dituntutbervariatif, baik dalam bertanya, gaya mengajar, menggunakan model, danberiteraksi, perpanduan dengan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki guru dengan memperhatikan unsur strategi dasar dalam belajar mengajar.

Kenyataannya, banyak siswa dalam proses belajar tidak aktif dan dianggap membosankan terutama dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaran. Sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa dan kurang berhasil dalam pembelajaran. Diharapkan dengan adanya keterampilan mengajar guru siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Maka seorang guru harus memperhatikan kondisi peserta didik dan menggunakan strategi tersebut untuk menarik perhatian peserta didik. Belajar mengajar merupakan suatu sistem yang meliputi suatu komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi.

Agar tujuan tercapai semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Sehingga guru tidak hanya memperhatikan satu komponen saja tetapi mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

Survei awal di sekolah ditemukan permasalahan pembelajaran yang ada di kelas XI RPL 1 di SMK Negeri 1 Beringin, pelajaran Pendidikan Kewarganegaran dianggap tidak menarik sehingga siswa bosan dan jenuh belajar PPKn. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain: (1) Mata pelajaran PPKn diberikan pada jam pelajaran terakhir; (2) siswa merasa kurang tertarik pada pelajran PPKn; (3) siswa sulit untuk menguasai materi pelajran; (4) kondisi input siswa relatif rendah; (5) penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Maradona (2016:26) menyatakan bahwa: Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa “Guru merupakan faktor pendukung kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan lancar. Guru mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Adanya metode pembelajran guru yang bervariasi, perhatian guru terhadap seluruh siswa, motivasi dari guru, cara penyampaian materi dari guru, dan sikap guru terhadap seluruh siswa menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa”. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slamto (2010:65) menyebutkan bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar siswa, agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif.

Kondisi yang terjadi di SMK Negeri 1 Beringin merupakan tantangan bagi guru, bagaimana siswa dapat memiliki ketertarikan yang lebih besar dan salah satunya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Berdasarkanuraiantersebutmakapenulistertarikuntukmenelitilebihlanjutdenganmengangkatjudulpenelitianyakni “Identifikasiketerampilanmengajarguru PPKn pada masa pandemi covid-19 dalammengaktifkan belajar siswakelas XI RPL 1 SMK Negeri 1 BeringinTahunPelajaran 2020/2021.

* 1. **IdentifikasiMasalah**

Berdasarkanlatarbelakang, penulisdapatmengidentifikasimasalahdalampenelitianini:

1. Analisisketerampilanmengajar guru PPKn pada masa pandemi covid-19 dalammengaktifkanbelajarsiswadikelas.
2. Rendahnyakesadaransiswauntukaktifdikelassaatpembelajaran  
   berlangsung.

**1.3 BatasanMasalah**

Karena luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahannya. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan penulis serta menjadi lebih terarah.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Beringin.
   1. **RumusanMasalah**

Berdasarkanlatarbelakangmasalah di atas, permasalahandalampenelitiandirumuskansebagaiberikut:

1. Bagaimana keterampilan mengajarguruPPKn pada masa pandemi covid-19 di SMKNegeri 1 Beringin.
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMKNegeri 1 Beringin.
   1. **TujuanPenelitian**

Sesuaidenganrumusanmasalahdiatasmakatujuanpenelitian yang hendakdicapaiadalahuntukmengetahui:

1. Keterampilanmengajar guru padamatapelajaran Pendidikan  
   Kewarganegaraan pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Beringin?
2. Keaktifanbelajarsiswapadamatapelajaran Pendidikan Kewarganegaraanpada masa pandemi covid-19 diSMK Negeri 1 Beringin?

**1.6ManfaatPenelitian**

Adapunmanfaat yang dapatdiperolehdaripenelitianiniadalah:

1. Secaraakademis, penelitianinidiharapkandapatmemperluasdanmemperkayabahan referensi, bahanpenelitiansertasumberbacaan dilingkunganFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMN AW Medan.
2. Secarapraktis, hasilpenelitianinidiharapkanmampumengarahkan guruPPKnmenggunakanketerampilanmengajaruntukmeningkatkankeaktifanbelajarsiswa SMK Negeri 1 Beringin.
3. Secarapraktis, hasilpenelitianinidiharapkanmampumemberikan  
   sumbanganpikiranterhadappihak-pihak yang berkepentingan, baikbagisekolahmaupun guru untukmeningkatkanketerampilanmengajarterhadapkeaktifanbelajarsiswa.
4. Penulis, hasilinidapatdiharapkanmenambahpengetahuanpenulisterhadapketerampilanmengajar guru.
   1. **AnggapanDasar**

Anggapandasardiperlukansebagaipegangandalam proses penelitian yang dilakukanpeneliti. Arikunto (2010:104) mengatakanbahwa “AnggapanDasaratauPostulatialahsebuahtitiktolakpemikiran yang kebenarannyaditerimaolehpeneliti”.Adapun yang menjadianggapandasardalampenelitianiniadalah: “Keterampilanmengajar guru PPKn pada masa pandemicovid-19 dalammengaktifkanbelajarsiswa”.

* 1. **Hipotesis**

MenurutPunajiSetyosari (2010:110) “Hipotesisadalahjawabansementaraterhadapmasalahpenelitian, yang kebenarannyamasihperludiujisecaraempiris.Bedasarkanpendapatdiatas,makahipotesisdalampenelitianiniadalah: “Keterampilanmengajar guru PPKnpadamasapandemicovid-19 berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI RPL 1 SMK Negeri 1 Beringin T.A 2020-2021”.